

Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 23 Oktober 2018 bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi ditengah beragamnya sentimen dari dalam dan luar negeri.

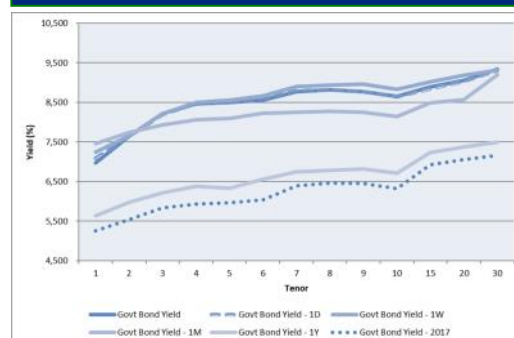
Perubahan harga yang terjadi berkisar antara 2 bps hingga 45 bps dimana harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah menunjukkan adanya kenaikan harga, sementara itu pada tenor panjang cenderung mengalami penurunan harga. Harga dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan hingga sebesar 15 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil yang berkisar antara 4 bps hingga 6 bps. Adapun harga Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 5 bps hingga 15 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil hingga sebesar 3 bps. Adapun harga dari Surat Utang Negara dengan tenor panjang, ditutup dengan arah penutupan yang bervariasi, mengalami perubahan hingga sebesar 45 bps yang mendorong terjadinya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 5 bps. Terbatasnya perubahan harga pada perdagangan kemarin juga didapati pada Surat Utang Negara seri acuan, dimana hal tersebut turut berdampak terhadap terbatasnya perubahan tingkat imbal hasilnya. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 8,410%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun tingkat imbal hasilnya tidak banyak mengalami perubahan di level 8,597%. Sementara itu untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun terlihat mengalami kenaikan imbal hasil masing - masing sebesar 4 bps dan 3 bps di level 8,839% dan 9,020%.

Bervariasinya arah perubahan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam dan luar negeri. Dari dalam negeri, pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara membatasi pergerakan harga Surat Utang Negara dimana pelaku pasar mencermati hasil dari pelaksanaan lelang tersebut. Selain itu, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh kembali melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, dimana pada awal perdagangan dibuka melemah pada level 15196,50 per Dollar Amerika. Hal tersebut mendorong terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara, terutama pada tenor panjang. Hasil positif dari lelang penjualan Surat Utang Negara yang tercermin pada tingginya jumlah penawaran yang cukup besar, yaitu senilai Rp47,55 triliun, mengalami kenaikan dibandingkan penawaran lelang sebelumnya yang senilai Rp41,35 triliun mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara terutama pada tenor pendek dan menengah. Namun demikian, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin dibatasi oleh faktor eksternal yaitu meningkatnya persepsi risiko global seiring dengan koreksi yang terjadi di pasar saham global. Adapun dari hasil pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan tidak banyak berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dikarenakan keputusan tersebut masih sesuai dengan perkiraan pelaku pasar.

Pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang berakhir kemarin, memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya untuk menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas aman dan mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik sehingga dapat semakin memperkuat ketahanan eksternal Indonesia di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi. Bank Indonesia juga terus menempuh strategi operasi moneter yang diarahkan untuk menjaga kecukupan likuiditas baik di pasar Rupiah maupun pasar valas serta secara efektif memberlakukan transaksi Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) mulai 1 November 2018.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	99,75	94,53	96,79	4528,44	65
FR0077	101,60	97,88	98,55	4459,90	97
FR0075	90,00	85,49	85,66	2717,66	55
FR0065	82,45	80,65	81,28	682,22	16
FR0071	103,40	101,59	101,74	385,30	7
SPN12190214	98,24	97,94	98,24	290,00	5
FR0064	84,30	83,75	84,30	246,08	9
ORI013	99,60	97,00	99,11	227,88	23
FR0070	102,00	98,30	99,15	201,03	16
FR0053	100,45	100,20	100,45	176,75	4

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	97,52	97,50	97,52	95,00	2
PBS012	99,00	96,75	96,75	45,00	8
SR009	99,25	96,40	98,45	26,01	16
PBS014	99,60	96,10	99,60	17,00	2
SR008	100,55	99,45	100,55	11,76	10
SR010	96,40	94,25	94,25	8,98	10
PBS002	91,66	91,64	91,66	2,00	2
PBS013	99,58	99,58	99,58	2,00	1
PBS006	101,20	101,20	101,20	1,18	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin kembali ditutup dengan mengalami penurunan di tengah meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka *Credit Default Swap* (CDS). Harga dari INDO23 mengalami penurunan sebesar 10 bps sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 2 bps di level 4,340%. Adapun harga dari INDO28 mengalami penurunan sebesar 25 bps yang menyebabkan kenaikan imbal hasilnya sebesar 4 bps di level 4,824%. Sedangkan koreksi harga sebesar 35 bps yang terjadi pada INDO42 mendorong terjadinya kenaikan imbal hasilnya sebesar 3 bps di level 5,493%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan adanya kenaikan seiring dengan adanya pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara, yaitu senilai Rp14,67 triliun dari 35 seri Surat Berharga Negara yang ditransaksikan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp3,69 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp4,52 triliun dari 65 kali transaksi di harga rata - rata 96,92% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp4,45 triliun dari 97 kali transaksi di harga rata - rata 98,04%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS016 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp95,0 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 97,51% dan diikuti oleh perdagangan seri PBS012 senilai Rp45,0 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 97,43%.

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp858,23 miliar dari 58 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri A (BIIF01ACN4) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp65,0 miliar dari 1 kali transaksi di harga 98,40% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri C (ADMF04CCN3) senilai Rp60,0 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,07%.

Pergerakan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah terbatas sebesar 4,5 pts (0,03%) di level 15191,50 per Dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 15190,00 hingga 15212,50 per Dollar Amerika, pelemahan nilai tukar Rupiah terjadi seiring dengan pergerakan mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional, dengan mengalami pelemahan sebesar 0,79% yang diikuti oleh mata uang Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,19% dan Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,09%. Adapun mata uang regional yang mengalami penguatan pada perdagangan kemarin adalah Yen Jepang (JPY) sebesar 0,46% dan Yuan China (CNY) sebesar 0,16%.

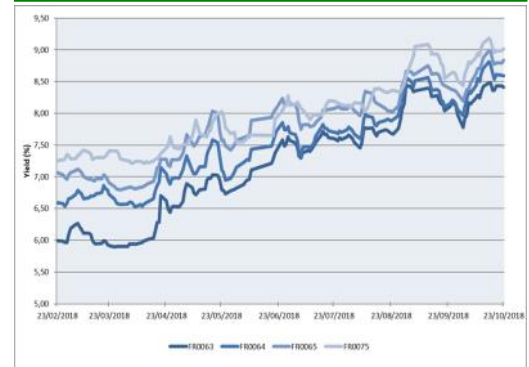
Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan terutama pada surat utang dari negara - negara maju yang dianggap sebagai safe haven asset di tengah koreksi yang terjadi di pasar saham global. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan penurunan masing - masing di level 3,162% dan 3,363%. Imbal hasil dari surat utang Jerman dan Inggris juga ditutup dengan mengalami penurunan di level 0,422% dan 1,478%. Penurunan imbal hasil juga didapati pada surat utang India dan Jepang, masing - masing di level 7,884% dan 0,145%.

Seiring dengan terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara, secara teknikal harga Surat Utang Negara bergerak pada area konsolidasi. Hal tersebut dalam jangka pendek akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara yang akan bergerak mendatar (*sideways*).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi. Investor saat ini masih akan menantikan pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Eropa dimana hal yang dicermati oleh investor adalah rencana kebijakan moneter yang akan dilakukan di masa mendatang. Pergerakan harga Surat Utang Negara pada hari ini juga akan dipengaruhi oleh faktor pergerakan nilai tukar Rupiah serta meningkatnya persepsi risiko yang timbul di pasar keuangan akibat dari koreksi yang terjadi di pasar saham global.

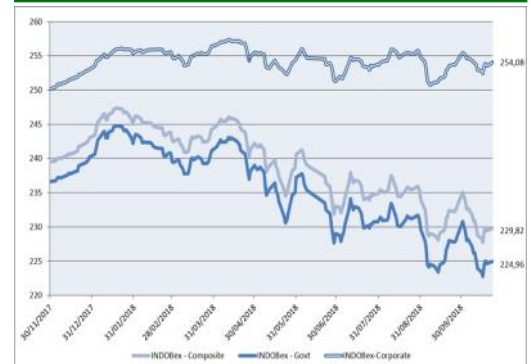
Surat Berharga Negara yang dapat dicermati pada perdagangan hari ini beberapa diantaranya adalah sebagai berikut : ORI013, ORI014, SR008, SR009, FR0069, FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0077, FR0056, FR0042, FR0073, FR0054 dan FR0058.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



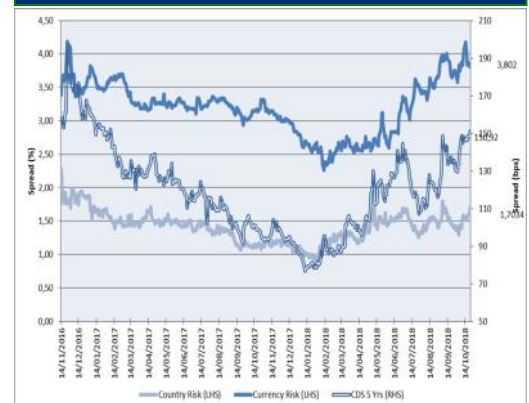
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp20,0 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03190124 (*New Issuance*), SPN12190704 (*Reopening*), FR0077 (*Reopening*), FR0078 (*Reopening*), FR0065 (*Reopening*), FR0075 (*Reopening*) dan FR0076 (*Reopening*) pada hari Selasa, tanggal 23 Oktober 2018.

Jumlah penawaran yang masuk pada lelang kemarin senilai Rp47,55 triliun dari 7 seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0077, senilai Rp14,17 triliun dengan tingkat imbalan yang diminta oleh investor berkisar antara 8,53% hingga 8,90%. Adapun jumlah nominal penawaran terkecil didapati pada penawaran Obligasi Negara seri FR76, senilai Rp273,0 miliar dengan tingkat imbalan yang diminta oleh investor berkisar antara 9,26% hingga 9,48%.

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190124	SPN12190704	FR0077	FR0078	FR0065	FR0075	FR0076
Jumlah penawaran	Rp3,600 triliun	Rp10,075 triliun	Rp14,1723 triliun	Rp11,386 triliun	Rp2,682 triliun	Rp5,3622 triliun	Rp0,273 triliun
Yield tertinggi	6,00%	7,00%	8,90%	8,88%	9,50%	9,50%	9,48%
Yield terendah	5,79%	6,00%	8,53%	8,62%	8,90%	9,02%	9,26%

Berdasarkan total penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp20,0 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan kepada investor. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0078, senilai Rp6,25 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,69114% di harga 96,98%. Adapun jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Obligasi Negara seri FR0076, senilai Rp150,0 miliar dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 9,34320% di harga 80,34%

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190124	SPN12190704	FR0077	FR0078	FR0065	FR0075	FR0076
Yield rata-rata tertimbang	5,81231%	6,14600%	8,59479%	8,69114%	8,92954%	9,04954%	9,34320%
Yield tertinggi	5,86%	6,20%	8,61%	8,72%	8,95%	9,10%	9,36%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	8,125%	8,250%	6,625%	7,500%	7,375%
Tanggal jatuh tempo	24-Jan-19	04-Jul-19	15-Mei-24	15-Mei-29	15-Mei-33	15-Mei-38	15-Mei-48
Jumlah dimenangkan	Rp2,600 triliun	Rp3,000 triliun	Rp4,100 triliun	Rp6,250 triliun	Rp0,900 triliun	Rp3,000 triliun	Rp0,150 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,38	3,36	3,46	1,82	2,98	1,79	1,82

Hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 25 Oktober 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Dengan hasil lelang tersebut, maka di bulan Oktober 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp50,33 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Negara dengan total penawaran lelang yang masuk senilai Rp113,18 triliun.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,152	3,199	-0,047	-1,48%
UK	1,505	1,526	-0,021	-1,35%
Germany	0,436	0,447	-0,011	-2,52%
Japan	0,145	0,150	-0,005	-3,00%
Hong Kong	2,431	2,446	-0,015	-0,60%
Singapore	2,571	2,591	-0,020	-0,77%
Thailand	2,876	2,842	0,033	1,17%
India	7,884	7,928	-0,043	-0,54%
Indonesia (USD)	4,854	4,815	0,039	0,81%
Indonesia	8,595	8,597	-0,002	-0,03%
Malaysia	4,155	4,160	-0,005	-0,11%
China	3,570	3,588	-0,018	-0,51%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	147,31	191,57	302,37	425,20	6,975
2	147,28	184,85	310,32	460,67	7,649
3	146,52	199,56	308,26	491,20	8,220
4	146,77	214,79	306,37	517,18	8,462
5	148,26	222,72	307,86	539,27	8,494
6	150,65	224,87	312,93	558,26	8,560
7	153,44	224,22	320,64	574,95	8,768
8	156,20	222,68	329,84	590,12	8,816
9	158,60	221,04	339,51	604,45	8,771
10	160,42	219,53	348,87	618,53	8,656

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BIIF01ACN4	AA+(idn)	98,40	98,40	98,40	65,00	1
ADMFO4CCN3	idAAA	100,07	100,07	100,07	60,00	1
FIFA03ACN4	idAAA	100,00	100,00	100,00	55,00	2
IMFIO3BCN3	idA	100,40	100,36	100,40	50,00	2
JSMR01CN2T	idAA	101,15	100,17	100,17	48,00	6
BMTPO1A	AA(idn)	100,02	100,00	100,02	38,00	2
FIFA03ACN3	idAAA	99,85	98,92	99,85	36,20	8
FIFA03BCN4	idAAA	100,02	100,00	100,00	36,00	4
SANFO2BCN1	idAA-	100,02	100,00	100,02	32,00	2
BNGAO2ACN4	idAAA	100,00	100,00	100,00	30,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 23-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,48	100,55	100,53	2,40	6,668%	6,719%	(5,14)	0,478	0,463
FR36	11,500	15-Sep-19	0,90	103,93	103,88	5,30	6,875%	6,935%	(6,01)	0,868	0,840
FR31	11,000	15-Nov-20	2,06	106,55	106,49	6,70	7,505%	7,540%	(3,42)	1,825	1,759
FR34	12,800	15-Jun-21	2,64	111,19	111,17	1,50	8,011%	8,017%	(0,60)	2,255	2,168
FR53	8,250	15-Jul-21	2,73	100,26	100,31	(5,00)	8,135%	8,114%	2,07	2,447	2,351
FR61	7,000	15-May-22	3,56	95,93	95,81	12,10	8,343%	8,384%	(4,10)	3,108	2,983
FR35	12,900	15-Jun-22	3,64	115,12	115,12	0,00	8,024%	8,024%	-	2,954	2,840
FR43	10,250	15-Jul-22	3,73	106,94	106,94	0,00	8,052%	8,052%	-	3,133	3,012
FR63	5,625	15-May-23	4,56	89,63	89,56	7,40	8,407%	8,428%	(2,12)	3,947	3,788
FR46	9,500	15-Jul-23	4,73	104,15	104,15	0,00	8,412%	8,412%	-	3,844	3,689
FR39	11,750	15-Aug-23	4,81	112,20	112,12	7,90	8,595%	8,614%	(1,90)	3,802	3,646
FR70	8,375	15-Mar-24	5,39	98,82	98,77	5,70	8,649%	8,663%	(1,35)	4,406	4,223
FR77	8,125	15-May-24	5,56	98,34	98,18	16,20	8,504%	8,542%	(3,76)	4,416	4,236
FR44	10,000	15-Sep-24	5,90	106,18	105,78	40,00	8,636%	8,721%	(8,49)	4,594	4,404
FR40	11,000	15-Sep-25	6,90	111,65	111,51	14,50	8,712%	8,739%	(2,65)	5,070	4,859
FR56	8,375	15-Sep-26	7,90	98,01	97,83	18,10	8,727%	8,760%	(3,26)	5,859	5,614
FR37	12,000	15-Sep-26	7,90	118,25	118,07	18,30	8,747%	8,776%	(2,92)	5,482	5,252
FR59	7,000	15-May-27	8,56	89,86	89,80	5,40	8,703%	8,713%	(0,97)	6,245	5,984
FR42	10,250	15-Jul-27	8,73	108,83	108,68	14,50	8,777%	8,800%	(2,28)	5,947	5,697
FR47	10,000	15-Feb-28	9,31	107,51	107,48	3,10	8,798%	8,803%	(0,47)	6,281	6,016
FR64	6,125	15-May-28	9,56	84,12	84,10	2,00	8,593%	8,597%	(0,35)	6,925	6,640
FR71	9,000	15-Mar-29	10,39	101,62	101,61	0,50	8,757%	8,758%	(0,07)	6,930	6,639
FR78	8,250	15-May-29	10,56	97,44	97,52	(8,30)	8,623%	8,611%	1,23	6,945	6,658
FR52	10,500	15-Aug-30	11,81	111,06	111,06	0,00	8,959%	8,959%	-	7,162	6,855
FR73	8,750	15-May-31	12,56	98,77	98,72	5,20	8,913%	8,920%	(0,70)	7,540	7,218
FR54	9,500	15-Jul-31	12,73	104,49	104,51	(1,60)	8,900%	8,898%	0,21	7,576	7,253
FR58	8,250	15-Jun-32	13,64	94,37	94,46	(8,90)	8,971%	8,959%	1,19	8,026	7,682
FR74	7,500	15-Aug-32	13,81	88,63	88,53	10,20	8,948%	8,962%	(1,42)	8,369	8,010
FR65	6,625	15-May-33	14,56	82,05	82,35	(29,70)	8,839%	8,797%	4,19	8,685	8,317
FR68	8,375	15-Mar-34	15,39	95,26	95,28	(2,30)	8,947%	8,944%	0,29	8,683	8,311
FR72	8,250	15-May-36	17,56	93,71	93,67	4,10	8,966%	8,971%	(0,49)	8,966	8,581
FR45	9,750	15-May-37	18,56	106,06	106,59	(52,55)	9,067%	9,011%	5,62	8,826	8,444
FR75	7,500	15-May-38	19,56	86,14	86,37	(22,30)	9,020%	8,992%	2,73	9,514	9,103
FR50	10,500	15-Jul-38	19,73	112,92	112,69	23,40	9,078%	9,101%	(2,34)	9,049	8,656
FR57	9,500	15-May-41	22,56	102,49	102,49	0,00	9,234%	9,234%	-	9,425	9,009
FR62	6,375	15-Apr-42	23,48	72,86	73,12	(26,50)	9,220%	9,185%	3,56	10,648	10,179
FR67	8,750	15-Feb-44	25,31	95,24	95,55	(30,80)	9,237%	9,204%	3,29	10,091	9,645
FR76	7,375	15-May-48	29,56	81,23	81,24	(1,10)	9,237%	9,235%	0,13	10,456	9,994

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	19-Oct-18	22-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	657,78	658,05
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	75,55	74,93
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	75,55	74,93
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.562,95	1.564,30
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,56	116,58
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	191,67	191,69
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	850,02	850,56
Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	157,50	157,32
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	217,87	217,73
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	53,75	53,75
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	133,08	134,00
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.296,28	2.297,28
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	(0,829)	0,539

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irtandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 – 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.